

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kediri , maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Risiko-risiko yang dihadapi BRI Kantor Cabang Kediri berupa kecurangan nasabah, kebangkrutan nasabah yang dikarenakan oleh factor eksternal : factor yang disebabkan oleh : 1. karakter debitur, 2. laju perekonomian debitur, 3. kualitas SDM dan factor internal : factor yang dapat mengakibatkan kebangkrutan nasabah karena kesalahan pihak bank. Misalnya seperti analisa kredit yang kurang tepat, atau kelalaian pegawai dalam menangani kredit tersebut.
2. Aplikasi pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BRI Cabang Kediri telah dilaksanakan secara efektif, hal ini didukung oleh :
  - a. Adanya prosedur pengajuan permohonan kredit yang memadai, dari mulai penyampaian permohonan dan data, pengumpulan informasi, analisis kredit, penyampaian memorandum kredit, pengambilan keputusan melalui sidang komite kredit, penandatanganan perjanjian kredit, penarikan kredit, sampai pengawasan kredit untuk

- b. memastikan pemanfaatan kredit yang telah digunakan sesuai dengan tujuan semula.
  - c. Dilakukannya analisis kredit dengan mengidentifikasi identitas pemohon dan usahanya, menggunakan pendekatan prinsip 5C yaitu character, capacity, capital, collateral, condition.
  - d. Dalam penerapan manajemen risiko pada BRI Kantor Cabang Kediri penyaluran terbesar adalah pada sektor perdagangan. Dalam pemetaan risiko sector perdagangan merupakan risiko yang terjadi secara rutin karena berada pada kuadran III. Dan solusinya adalah ditahan.
3. Penanganan BRI Kantor Cabang Kediri apabila terjadi kredit bermasalah atau debitur tidak dapat membayar kewajibannya dapat diselesaikan dengan cara restrukturisasi kredit yaitu menata ulang kredit debitur selama usaha debitur tersebut masih berjalan. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara menurunkan tingkat suku bunga atau memperpanjang jangka waktu peminjaman. Namun masih terjadi tunggakan maka bank akan mengeluarkan surat peringatan pertama sampai dengan ketiga. Apabila surat peringatan ketiga debitur tetap tidak bisa membayar kewajibannya maka bank akan melelang agunan debitur sebelum kemudian debitur *blacklist*.

## 5.2 Saran

Untuk perkembangan dan kemajuan BRI Kantor Cabang Kediri agar lebih professional dan akuntabel dimasa yang akan datang, peneliti menyarankan untuk menambahkan 7P yaitu *Personality* (kepribadian), *Party* (loyalitas), *Purpose* (tujuan), *Prospect*(penilaian usaha) , *Payment* (pengembalian kredit), *Profitability* (kemampuan), *Protection* (perlindungan) dan 3R yaitu *Return* (pengembalian), *Repayment* (menilai usaha) , *Risk Bearing Activity* (ketahanan menanggung resiko) sebagai prinsip analisis kredit agar dapat meminimalisir risiko terjadinya kredit macet dan perlunya pembinaan, pembentukan *skil* dan seleksi yang ketat kepada pegawai analisis kredit sehingga dapat melakukan pembinaan intensif kepada debitur dilapangan dan dapat mengawasi dan mengontrol serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi debitur di lapangan guna meminimalisir risiko Kredit Usaha Rakyat.